

The background of the slide is a dark green, textured surface with large, stylized green leaves or fern fronds. The leaves are layered, with some in the foreground and others in the background, creating a sense of depth. The lighting is soft, highlighting the edges of the leaves.

# **BAB VIII**

# **METODE HARGA POKOK**

# **STANDAR**

# JENIS-JENIS STANDAR

- Standar Teoritis
- Standar Dasar
- Standar Pelaksanaan Terbaik yang Dapat Dicapai

# Standar Teoritis

Standar ini mengasumsikan:

- Harga yang minimum untuk semua elemen biaya (bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik)
- Pemakaian yang optimal atas bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik
- Perusahaan memproduksi pada kapasitas 100%

# Standar Dasar

- Standar dasar (*basic standards*) disebut juga dengan standar historis
- Didasarkan pada informasi masa lalu.
- Memberikan kerangka kerja untuk membandingkan kinerja dari beberapa periode.
- Disebut sebagai standar jangka panjang (*long-range standards*) karena sekali ditetapkan tidak akan diubah untuk beberapa periode.

# Standar Pelaksanaan Terbaik yang Dapat Dicapai

- Didasarkan pada kondisi operasi yang efisien.
- Telah memperhitungkan hambatan-hambatan yang tidak dapat dihindari terjadinya, seperti: waktu untuk pemeliharaan fasilitas, waktu istirahat, dan faktor--faktor kelelahan karyawan.
- Merupakan standar yang realistis dapat dicapai oleh tenaga kerja yang bekerja dengan efisiensi tinggi
- Merupakan tingkat kinerja yang banyak digunakan di dalam praktik.



# PENENTUAN HARGA POKOK STANDAR

- Biaya Bahan Baku Standar
  - Harga Bahan Baku Standar
  - Kuantitas Bahan Baku Standar
- Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar
  - Tarif Upah Langsung Standar
  - Jam Kerja Langsung Standar
- Tarif Biaya Overhead Pabrik Standar

# ANALISA SELISIH BIAYA PRODUKSI

Biaya produksi terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1. Biaya bahan baku
2. Biaya tenaga kerja langsung
3. Biaya overhead pabrik

# Analisis Selisih Biaya Bahan Baku

Ada 3 model analisis selisih biaya bahan baku, yaitu:

- Model Analisis Satu Selisih (*the one way model*)
- Metode Analisis Dua Selisih
- Model Analisis Tiga Selisih



# Analisis Selisih Biaya Bahan Baku (Model Satu Selisih )

$$\begin{aligned}\text{SBB} &= \text{Biaya bahan sesungguhnya} - \text{Biaya bahan standar} \\ &= (\text{Hss} \times \text{Kss}) - (\text{Hst} \times \text{Kst})\end{aligned}$$

Keterangan:

- Jika biaya bahan sesungguhnya  $>$  Biaya bahan standar maka selisihnya bersifat tidak menguntungkan (TM) atau unfavorable (UF)
- Jika biaya bahan sesungguhnya  $<$  Biaya bahan standar maka selisihnya bersifat menguntungkan (M) atau favorable (F)

# Analisis Selisih Biaya Bahan Baku (Model Dua Selisih )

- **Selisih Harga Bahan Baku**

- Selisih harga pembelian pada saat dibeli

$$SHB_b = (H_{ss} \times K_{sb}) - (H_{st} \times K_{sb})$$

$$= (H_{ss} - H_{st}) \times K_{sb}$$

- Selisih harga pemakaian pada saat dipakai

$$SHB_p = (H_{ss} \times K_{sp}) - (H_{st} \times K_{sp})$$

$$= (H_{ss} - H_{st}) \times K_{sp}$$

# Analisis Selisih Biaya Bahan Baku (Model Dua Selisih )

- **Selisih Kuantitas Bahan Baku**

$$\begin{aligned} \text{SKB} &= (\text{Kss} \times \text{Hst}) - (\text{Kst} \times \text{Hst}) \\ &= (\text{Kss} - \text{Kst}) \times \text{Hst} \end{aligned}$$

# Model Analisis Tiga Selisih

- $Sh = (H_{ss} - H_{st}) \times K_{st}$
- $Sk = (K_{ss} - K_{st}) \times H_{st}$
- $Shk = (H_{ss} - H_{st}) \times (K_{ss} - K_{st})$

# Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja (Model satu selisih)

SUL = Upah langsung sesungguhnya -  
upah langsung standar

$$SUL = (T_{ss} \times JK_{ss}) - (T_{st} \times JK_{st})$$



# Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja (Model dua selisih)

- **Selisih tarif Upah Langsung**

$$\begin{aligned} \text{STU} &= (\text{Tss} \times \text{JKss}) - (\text{Tst} \times \text{JKss}) \\ &= (\text{Tss} - \text{Tst}) \times \text{JKss} \end{aligned}$$

- **Selisih Efisiensi Upah Langsung**

$$\begin{aligned} \text{SEU} &= (\text{JKss} \times \text{Tst}) - (\text{JKst} \times \text{Tst}) \\ &= (\text{JKss} - \text{JKst}) \times \text{Tst} \end{aligned}$$

# Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja (Model tiga selisih)

- $STU = (T_{ss} - T_{st}) \times JK_{st}$
- $SEU = (JK_{ss} - JK_{st}) \times T_{st}$
- $STE = (T_{ss} - T_{st}) \times (JK_{ss} - JK_{st})$

# Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik (Model satu selisih)

- $SBOP = BOP_{ss} - BOP_{st}$   
 $= BOP_{ss} - (K_{pst} \times T_{st})$

# Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik (Model dua selisih)

- **Selisih Terkendalikan** (*controllable variance*)

$$ST = BOP_{ss} - BOPK_{st}$$

$$= BOP_{ss} - [BTA + (Kp_{st} \times TV_{st})]$$

$$= BOP_{ss} - [(KN \times TT_{st}) + (Kp_{st} \times TV_{st})]$$

- **Selisih Volume** (*volume variance*)

$$SV = BOPK_{st} - BOP_{st}$$

$$= [(KN \times TT_{st}) + (Kp_{st} \times TV_{st})] - [Kp_{st} \times T_{st}]$$

$$= [(KN \times TT_{st}) + (Kp_{st} \times TV_{st})] - [(Kp_{st} \times TT_{st}) + (Kp_{st} \times TV_{st})]$$

$$= (KN \times TT_{st}) - (Kp_{st} \times TT_{st})$$

$$= (KN - Kp_{st}) \times TT_{st}$$



# Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik (Model tiga selisih)

- **Selisih Anggaran** (*spending variance*)

$$SA = BOP_{ss} - BOPK_{ss}$$

$$SA = BOP_{ss} - [BTA + (K_{pss} \times TV_{st})]$$

$$SA = BOP_{ss} - [(KN \times TT_{st}) + (K_{pss} \times TV_{st})]$$

- **Selisih kapasitas** (*capacity variance*)

$$SK = BOPK_{ss} - BOP_b$$

$$SK = (KN \times TT_{st}) - (K_{pss} \times TV_{st})$$

$$SK = (KN - K_{pss}) \times TT_{st}$$

- **Selisih efisiensi** (*efficiency variance*)

$$SE = BOP_b - BOP_{st}$$

$$SE = (K_{pss} \times T_{st}) - (K_{pst} \times T_{st})$$

$$SE = (K_{pss} - K_{pst}) \times T_{st}$$

# Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik (Model empat selisih)

- **Selisih efisiensi variabel**

$$SEV = BOP_b - BOP_{st}$$

$$SEV = (K_{pss} \times T_{st}) - (K_{pst} \times T_{st})$$

$$SEV = (K_{pss} - K_{pst}) \times TV_{st}$$

- **Selisih efisiensi tetap**

$$SET = (K_{pss} - K_{pst}) \times TT_{st}$$

# PROSEDUR AKUNTANSI PENENTUAN HARGA POKOK STANDAR

- Metode *Single plan*
  - ✓ Rekening BDP didebit dan dikredit sebesar harga pokok standarnya
  - ✓ Selisih biaya merupakan bagian dari pembukuan (*incomtable*), yang berarti setiap selisih biaya dibuatkan rekening sendiri dan dicatat saat terjadinya, sehingga pada metode ini selisih biaya dapat dianalisis setiap saat.



- Metode *Partial plan*

Karakteristik metode *Partial Plan* adalah:

- ✓ Rekening BDP didebit sebesar harga pokok sesungguhnya dan dikredit sebesar harga pokok standarnya
- ✓ Selisih biaya baru dapat dianalisis pada akhir periode secara *extracomtable* (diluar pembukuan).

Keterangan	Partial Plan		Single Plan	
	D	K	D	K
<b><i>BDP-BBB</i></b>	Biaya sesungguhnya	Biaya standar	Biaya standar	Biaya standar
<b><i>BDP-BTKL</i></b>	Biaya sesungguhnya	Biaya standar	Biaya standar	Biaya standar
<b><i>BDP-BOP</i></b>	Biaya sesungguhnya	Biaya standar	Biaya standar	Biaya standar

Keterangan	Single plan		Partial Plan	
	D (St)	K (St)	D (Ss)	K (St)
<b><i>BDP awal 1000 unit:</i></b>				
BDP, BBB	Rp 300.000		Rp 300.000	
BDP, BTKL	Rp 192.000		Rp 192.000	
BDP, BOP	Rp 84.000		Rp 84.000	
Persediaan BDP		Rp 576.000		Rp 576.000
<b><i>Mencatat BBB dibeli :</i></b>				
Persediaan BB	Rp 2.250.000		Rp 2.250.000	
Utang dagang		Rp 2.250.000		Rp 2.250.000
<b><i>Pemakaian BB:</i></b>				
BDP, BBB	Rp 2.580.000		Rp 2.160.000	
Selisih kuantitas BB		Rp 180.000		
Selisih harga BB		Rp 240.000		
Persediaan BB		Rp 2.160.000		Rp 2.160.000

Keterangan	Single plan		Partial Plan	
	D	K	D	K
<i>Pembayaran gaji/upah:</i>				
Biaya gaji/upah	Rp 2.422.500		Rp 2.422.500	
Utang gaji/upah		Rp 2.422.500		Rp 2.422.500
<i>Distribusi gaji/upah:</i>				
BDP, BTKL	Rp 2.624.000		Rp 2.422.500	
Selisih tarif upah	Rp 142.500			
Selisih efisiensi upah		Rp 344.000		
Biaya gaji/upah		Rp 2.422.500		Rp 2.422.500

Keterangan	Single plan		Partial Plan	
	D	K	D	K
<i>BOP (3 selisih):</i>				
BDP, BOP	Rp 1.148.000		Rp 1.025.000	
Selisih kapasitas	Rp 230.000			
Selisih efisiensi		Rp 150.500		
Selisih anggaran		Rp 202.500		
BOP sesungguhnya		Rp 1.025.000		Rp 1.025.000



Keterangan	Single plan		Partial Plan	
	D	K	D	K
<i>Mencatat produk jadi:</i> Persediaan produk jadi BDP, BBB BDP, BTKL BDP, BOP	Rp 6.080.000	Rp 2.400.000 Rp 2.560.000 Rp 1.120.000	Rp 6.080.000	Rp 2.400.000 Rp 2.560.000 Rp 1.120.000
<i>Mencatat BDP akhir:</i> Persediaan BDP akhir BDP, BBB BDP, BTKL BDP, BOP	Rp 848.000	Rp 480.000 Rp 256.000 Rp 112.000	Rp 848.000	Rp 480.000 Rp 256.000 Rp 112.000

Keterangan	Single plan		Partial Plan	
	D	K	D	K
<i>Mencatat penjualan:</i>				
Piutang/Kas	Rp 5.100.000		Rp 5.100.000	
Penjualan		Rp 5.100.000		Rp 5.100.000
HPP	Rp 4.560.000		Rp 4.560.000	
Persediaan produk jadi		Rp 4.560.000		Rp 4.560.000
<i>Menutup rekening selisih ke rekening R/L</i>				
Selisih harga bahan	Rp 250.000			
Selisih kuantitas bahan	Rp 180.000			
Selisih efisiensi upah	Rp 344.000			
Selisih efisiensi	Rp 150.500			
Selisih anggaran	Rp 202.500			
Selisih tarif upah		Rp 142.500		
Selisih kapasitas		Rp 230.000		
R/L		Rp 754.500		

# SELISIH KOMPOSISI DAN SELISIH HASIL BAHAN BAKU

Selisih Harga Bahan Baku

$$SHB = (H_{ss} - H_{st}) \times K_{ss}$$

Selisih komposisi

$$SK_m = BBK_{mS} - BBK_{mSt}$$

$$SK_m = (K_{mss} - K_{mst}) \times H_{st}$$

$$SK_m = (K_{ss} \times H_{st}) - (TKS \times H_{stR})$$

Selisih hasil bahan baku

SHs = Standar hasil - Hasil sesungguhnya

$$SHs = (HslSt \times BSt) - (HslSs \times BSt)$$

$$SHs = (HslSt - HslSs) \times BSt$$

atau:

$$SHs = (TKS - TKSt) \times HstR$$